



Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)
Volume 8 (2): 177-189, November (2021)
Website <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/index>
Email: jurnal_pls@fkip.unsri.ac.id
(p-ISSN: 2355-7370) (e-ISSN: 2685-1628)



naskah diterima: 11/08/2021, direvisi: 16/11/2021, disetujui: 20/01/2022

DAMPAK PEMBELAJARAN ONLINE DI SPNF SKB KOTA BEKASI PADA MASA PADEMIK COVID 19

Widegdo Deriansyah, Safuri Musa, Sutardjo

*Universitas Singaperbangsa Karawang
widegdo.deriansyah9b@gmail.com*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses, hasil, kendala, serta upaya dalam pembelajaran online di SPNF SKB Kota Bekasi. Metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian warga belajar, dua tutor, kepala sekolah. Hasil penelitian proses pembelajaran online di laksanakan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan konsistennya tutor dalam memotivasi warga belajar dan orang tua peserta didik selaku pendamping belajar peserta didik dalam melakukan aktivitas didalam aplikasi online seperti memosting materi yang akan dipelajari, memberikan penjelasan tentang materi tersebut hingga pemberian tugas yang dikumpul. Pembahasan penelitian proses pembelajaran daring dengan menggunakan kurikulum 2013 dan silabus, untuk media pembelajaran menggunakan aplikasi online seperti *google classroom*, *goggle meet*, dan *zoom*, atau bahkan bisa menggunakan media sosial *whatsapp*, Waktu proses pembelajaran online sesuai dengan jadwal pelajaran yang diterapkan, Evaluasi dilaksanakan dengan baik Kesimpulan proses pembelajaran online memiliki beberapa kendala, kurangnya warga belajar memiliki telepon seluler, akses internet yang terbatas, dan jenuhnya saat pembelajaran online. Saran agar warga belajar untuek mengikuti dalam proses pembelajaran online dan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Kata kunci: Pembelajaran Online, Warga Belajar.

Abstract: *The purpose of this study was to describe the process, results, constraints, and efforts in online learning at SPNF SKB Bekasi City. Qualitative approach method. data collection techniques are observation, interviews and documentation. The research subjects were learning residents, two tutors, the principal. The results of the research on the online learning process are carried out well, this is indicated by the consistency of tutors in motivating learning residents and parents of students as learning companions for students in carrying out activities in online applications such as posting material to be studied, providing explanations about the material to giving collected tasks. Discussion of research on online learning processes using the 2013 curriculum and syllabus, for learning media using online applications such as google classroom, goggle meet, and zoom, or even being able to use whatsapp social media. good Conclusion the online learning process has several obstacles, the lack of learning citizens to have cell phones, limited internet access, and boredom when learning online. Suggestions for learning residents to follow in the online learning process and take advantage of existing facilities.*

Keyword: *Online Learning, Citizens Learn*

PENDAHULUAN

Wabah corona virus disease (COVID- 19) yang melanda lebih dari 200 negara di dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah menegeluarkan berbagai kebijakan seperti isolasi, social and physical istanncing hingga pembatasan sosisal, bersakala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan berbagai sekolah dan masyarakat agar tetap *stay at home*, bekerja dan beribadah di rumah. Disisi lain demi menjaga dunia pendidikan bisa tetap berjalan dengan baik serta mendukung pemerintah dalam *physical distanting* ditengah wabah sesuai instruksi presiden untuk tetap dirumah, belajar dirumah, bekerja dirumah, ibadah dirumah.

Di Indonesia, sudah memberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar atau biasa di sebut PSBB untuk lebih menekan penyebaran virus ini di Indonesia. Kegiatan yang ada diluar rumah selama kebijakan ini masih diterapkan maka harus dihentikan terlebih dahulu sampai pandemi ini sudah mereda.

Pembelajaran *online* dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi sebuah wabah seperti yang terjadi saat ini ketika pemerintah menetapkan kebijakan sosial distancing. Sosial distancing diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus covid 19.

Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka yang biasa dilakukan dilembaga/sekolah dihentikan sementara. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan sistem pembelajaran online melalui aplikasi pembelajaran yang sudah ada. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran online yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran.

Pembelajaran harus tetap berlangsung walaupun terjadi bencana pademi atau wabah yang menjadikan pemerintah harus menerapkan sosial distancing pada dunia pendidikan solusi paling tepat dengan pademi ini adalah pembelajaran online.pembelajaran online pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran online harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan di ajarkan.pembelajaran

online bukan sekedar materi yang dipindah melalui media internet bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi tertentu. Pembelajaran online harus direncanakan sesuai dengan minat dan efisisensi dari warga belajar dilembaga tersebut, dilaksanakan, serta dievaluasi sama dengan pembelajaran yang terjadi di kelas.

Namun pembelajaran di SPNF SKB Kota Bekasi 100 % masih menggunakan sistem online di karenakan wilayah Kota Bekasi masih zona merah dalam covid 19. Berdasarkan uraian di atas maka artikel ini akan membahas “Dampak Pembelajaran Online di SPNF SKB (Satuan Pendidikan Non formal Sanggar Kegiatan Belajar) Kota Bekasi Pada Masa Pandemi Covid 19”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian.

Santoso (2002), mengatakan bahwa sebuah subjek penelitian sebagai mana adanya data yang diperoleh secara dalam sebuah kerangka pemikiran adapun untuk memberikan suatu penjelasan dalam arti sebuah penelitian dan apabila warga belajar yang populasi untuk diwawancarai dengan diteliti secara langsung dan sebuah teknik yang menentukan kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, subjek penelitiannya adalah Pengelola, Tutor 2 orang, dan Warga Belajar 2 orang di SPNF SKB Kota Bekasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara langsung. Aspek-aspek yang ditanyakan dalam wawancara adalah: (1) Proses Pembelajaran Daring di SPNF SKB Kota Bekasi; (2) Hasil Pembelajaran Daring di SPNF SKB Kota Bekasi; (3) Kendala Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Online di SPNF SKB Kota Bekasi ; (4) Solusi dari Kendala Proses Pembelajaran SPNF SKB Kota Bekasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Daring di SPNF SKB Kota Bekasi

Pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti Dabbagh dan Ritland (2005). Pembelajaran daring saat ini sangatlah penting dan membantu pendidik pada proses pembelajaran, Tutor harus bisa mengajar dengan pemanfaatan media daring yang harus secara efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh warga belajar. Sehingga, Tutor harus mampu mendesain dan merancang pembelajaran yang efektif dan ringan melalui pemanfaatan media atau perangkat menggunakan whatsApp,google classroom,zoom,dan lainnya berdasarkan materi yang akan diajarkan.

Peran pendidik professional dalam pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar peserta didik.Pendidik professional ialah kemampuan tutor untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Keberhasilan pendidik ketika melaksanakan pembelajaran daring dikondisi saat ini merupakan kemampuan pendidik untuk merancang, berinovasi, dan meramu materi, aplikasi dan metode pembelajaran berdasarkan metode dan materi. Kreatifitas adalah kunci sukses seorang pendidik dalam memotivasi peserta didiknya supaya terus semangat dalam belajar melalui daring dengan aplikasi whatsApp,zoom,google classroom,aplikasi lainnya dan tidak merasakan beban psikis.

Perencanaan Pembelajaran Daring di SPNF SKB Kota Bekasi

Sebelum proses pembelajaran, tutor harus membuat perencanaan pembelajaran. Pembelajaran yang dibuat pada tutor ini menggunakan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu pipit slamet ekawati selaku perwakilan paket C mengenai perencanaan pembelajaran, beliau mengatakan bahwa: “Mengenai proses pembelajaran di SPNF SKB Kota Bekasi masih menggunakan Kurikulum K13 dan silabus, RPP yang saya gunakan saat ini yaitu RPP daring, tetapi dibagian metode dan

medianya saya ganti yang terpenting sesuai dengan kurikulum pembelajaran saat ini.

Dalam pembelajaran daring saat ini sebenarnya memberikan tantangan bagi Tutor, Ia menyampaikan beberapa tantangan positif tersebut yaitu: untuk menunjukkan kemampuan tutor dalam memanfaatkan media teknologi, Tutor mutlak harus dilakukan untuk mentrasfer pengetahuan kepada warga belajar dengan menarik dan efektif.

Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SPNF SKB Kota Bekasi

Di SPNF SKB berjumlah 288, Paud berjumlah 25 warga belajar, Paket A berjumlah 27 warga belajar, Paket B berjumlah 73 warga belajar dan Paket C berjumlah 163 warga belajar dan Sehingga pelaksanaan proses pembelajaran lebih terkontrol dan efisien sebab pendidik mampu untuk mengondisikan kelas karena cangkupan jumlah warga belajar yang sedikit.

Kemampuan tutor dalam proses pembelajaran yang berbeda, ada yang mempunyai kemampuan cerdas dan ada yang low tetapi tidak adanya perbedaan perlakuan terhadap keduanya dalam penerapan proses pembelajaran daring pada SPNF SKB seperti hasil wawancara tutor Paket B yaitu “Dalam penerapan proses pembelajaran daring ini pembelajaran dilakukan dengan whatsApp group, kemudian tugas dan materi dikirim melalui whatsApp group, google classroom dan aplikasi lainnya, bisa mengirim tugas, video, pesan suara atau video dengan menggunakan google classroom, whatsapp group.

Adapun Tata cara proses pembelajaran di SPNF SKB Kota Bekasi:

1. Kelas online (Daring-Luring) menggunakan aplikasi google classroom, zoom, WA dan Youtube untuk tiap mata pelajaran.
2. Peserta didik mempersiapkan akun email dengan menggunakan nama masing-masing, tidak diperbolehkan membawa nama lain atau nama samaran selain nama asli warga belajar. Jika terpaksa menggunakan nama lain di absensi harus menggunakan nama yang sesuai di absensi.
3. Untuk memulai proses pembelajaran online dimulai pukul 11.00 sd 15.00 sesuai jadwal pelajaran.

4. Peserta didik (warga belajar) harus sudah mempersiapkan diri dan memastikan jaringan internet berjalan dengan baik 10 menit sebelum pelajaran dimulai.
5. Jika peserta didik (warga belajar) sakit atau ada keperluan darurat, diharuskan ijin kepada tutor dan menghubungi tutor melalui whatsapp.
6. Selama durasi jadwal pembelajaran online, warga belajar harus di rumah atau dalam satu ruangan.
7. Selama pembelajaran berlangsung warga belajar dilarang bermain game atau membuka aplikasi lain kecuali aplikasi pembelajaran yang ditentukan
8. Warga belajar dilarang menggunakan kata-kata kotor dalam percakapan di google classroom, group WA dan media sosial lain yang digunakan dalam pembelajaran.
9. Warga belajar diharapkan merespon apabila diminta sebagai bentuk keaktifan.
10. Warga belajar harus mengumpulkan sesuai yang di berikan oleh tutor dalam pembelajaran online.
11. Bagi warga belajar yang tidak mengerjakan tugas atau tidak pernah gabung sehingga nilainya dibawah KKM akan mengikuti program Remidi yang akan dilaksanakan sebelum UTS.
12. Jika terdapat kesulitan dalam hal pemahaman materi, warga belajar bisa langsung berkomunikasi dengan tutor yang mengajar mata pelajaran yang bersangkutan di luar jadwal pelajaran.
13. Apabila ada kendala teknis, warga belajar bisa langsung berkomunikasi dengan tutor sesuai mata pelajaran.

Wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui daring sudah dilaksanakan dengan baik oleh tutor, hal ini dapat dilihat dari pengetahuan dan pemahaman mengenai pembelajaran melalui daring serta seringnya pendidik dalam melakukan aktivitas pada whatsapp, zoom, gmeet, dan lainnya, Sementara itu dari hasil dokumentasi menunjukkan bahwa untuk proses pembelajaran melalui daring telah aktif digunakan untuk program unggah materi pelajaran, penugasan yang diadakan secara daring dan pengelolaan nilai secara keseluruhan pendidik sudah memaksimalkan penggunaan daring dengan fasilitas yang ada di aplikasi whatsapp, zoom, dll.

Maka dari itu tidak mungkin proses pembelajaran di spnf skb pada Kurikulum 2013 ini dilaksanakan tidak secara daring penuh karena anjuran pemerintah untuk mengurangi kerumunan guna memutus rantai penyebaran Covid19. Sebagai pengganti dan pendukung pembelajaran, daring dalam Kurikulum 2013 di SPNF SKB Kota Bekasi mampu menciptakan pelajaran, yaitu:

- a. Belajar bertanggung jawab secara online, peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan secara online melalui grup WhatsApp dengan pendampingan orangtua.
- b. Pemanfaatan teknologi dan komunikasi untuk mengurangi dampak negatif yang di timbulkan covid19 khususnya dalam pendidikan, penyelenggaraan daring yang sifatnya sebagai pengganti terhadap pembelajaran regular di dalam kelas.
- c. Di pembelajaran tatap muka di kelas, daring menghendaki tutor dan orangtua dapat bekerjasama dalam setiap tahap pembelajaran.

Menurut Ahmad Yani dalam bukunya yang berjudul Mindset Kurikulum 2013, proses belajar pada pembelajaran saintifik K13 adalah mengacu pada tahap-tahap pembelajaran seperti : mengamati, menanya, mengeksperimen, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui respon orangtua mengenai penetapan pembelajaran daring, wawancara peneliti lakukan dengan responden salah satu orang tua warga belajar di skb, diperoleh data bahwa tutor dalam kegiatan pembelajaran menggunakan WhasApp, zoom, gmeet, dan lainnya yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pernyataan salah satu orang tua warga belajar di SPNF SKB yang menyatakan pada saat proses KBM pendidik selalu memberi penjelasan dalam pembelajaran berkaitan dengan materi dan tugas, responden mengatakan bahwa: “Tutor selalu memberi penjelasan tentang materi dan tugas hingga kami benar benar paham dan siap mendampingi dan memberi arahan kepada anak kami.” Mereka juga menambahkan bahwa aktivitas yang biasanya dilakukan tutor dalam pembelajaran melalui daring adalah program pemberian tugas yang diadakan secara online dan juga mempelajari mempelajari materi yang sudah pendidik posting di dalam grup.

Dari respon yang diberikan warga belajar mengenai penerapan pembelajaran daring, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar di kelas dilakukan menggunakan aplikasi whatsapp, zoom, gmeet dan lainnya. tutor selalu mengupload materi pelajaran dan memberikan intruksi untuk pada saat kegiatan belajar mengajar secara daring di mulai. Hal ini menunjukkan bahwa tutor telah berupaya menggunakan metode pembelajaran daring dalam arti yang luas yaitu dengan memanfaatkan aplikasi online dalam kegiatan pembelajaran. Dari pengamatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar melalui daring dilaksanakan secara penuh melalui daring, pendidik juga telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, adapun aktivitas pembelajaran melalui daring dikaitkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dapat dipahami bahwa dalam masa new normal seperti ini daring fungsinya adalah sebagai pengganti dalam kegiatan mata pelajaran, artinya orang tua warga belajar dan tutor mempunyai kewajiban memanfaatkan materi yang diunggah pada aplikasi online. Dalam hal ini, kewajiban atau keharusan bagi orangtua untuk mengakses materi daring, sekalipun sifatnya sebagai pilihan, orangtua yangemanfaatkannya tentu akan memiliki kemudahan dalam pendampingan belajar anak dan tambahan pengetahuan atau wawasan.

Pada Kurikulum 2013 pendidik dituntut untuk memiliki respon, inovasi dan kreasi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan cara mengeksplor berbagai sumber belajar disekitar menggunakan bantuan media pembelajaran yang menarik dan mendidik, dan masa pandemi seperti ini pendidik dan orangtua dituntut untuk saling bekerjasama dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun kemudahan dalam pembelajaran yang bisa digunakan yakni pembelajaran melalui daring. Seperti yang telah diketahui bahwa pembelajaran melalui daring di SPNF SKB Kota Bekasi dimanfaatkan berdasarkan kebutuhan sekolah akan pelayanan pendidikan yang ditujukan kepada peserta didik, maka dari itu tutor Paket C di SPNF SKB Kota Bekasi Ibu pipit menyebutkan bahwa pembelajaran melalui daring adalah suatu kewajiban bagi seluruh pendidik dan seluruh mata pelajaran untuk menggunakan daring dalam pembelajaran tanpa terkecuali walaupun terdapat kesulitan dan belum terbiasa.

Untuk mengetahui sejauh mana pendidik SPNF SKB memanfaatkan daring pada pembelajaran dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan responden warga belajar untuk mengetahui apakah pendidik menyampaikan pembelajaran secara sistematis dan apayang orangtua rasakan selama pembelajaran, dari wawancara tersebut didapat data bahwa penyampaian pembelajaran sudah menggunakan daring secara sistematis, dan orangtua sebagai pendamping peserta didik mudah memahami penjelasan dari tutor yang berikan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap respondengan salah satu orang tua di spnf skb mengenai penyampaian pembelajaran dan yang di rasakan orangtua selama pembelajaran dapat diketahui bahwa walikelas merupakan salah satu guru yang menyampaikan daring secara sistematis dan mudah di pahami. Hanya saya jaringan yang sulit terkadang membuat percakapan antara tutor dan orangtua ketika ada yang perlu di bahas. Misalnya ketika orangtua ada hal yang kurang paham dengan tugas tersebut.

Hal ini dipertegas lagi dengan pernyataan orangtua yang menyatakan bahwa untuk yang orangtua bekerja ini cukup menjadi beban berat seperti yang dikemukakan orangtua warga belajar. Dari sini dapat diketahui bahwa tutor telah menggunakan daring dalam pembelajaran yang bervariasi pada setiap kegiatan pembelajaran, beliau mengatakan bahwa: "Dalam pembelajaran saya memberikan materi itu bervariasi ada yang berupa video, gambar, maupun berupa teks agar warga belajar tidak jenuh pada saat pembelajaran.

Dalam hal ini dapat di ketahui bahwa tutor telah mengupayakan pembelajaran daring dalam arti luas artinya tutor telah mengupayakan pembelajaran daring sesuai kurikulum yang berlaku di spnf skb dengan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi online seperti whatsapp, google classroom, zoom, gmeet, dan lainnya. Tutor menuturkan mengenai persiapan pelaksanaan pembelajaran melalui daring menurut beliau, "Persiapan pertama dimulai dengan menganalisis materi yang akan diunggah ke grup whatsapp, kedua menyiapkan perangkat handphone serta memastikan jaringan internet memadai, upload materi pelajaran, kemudian sampaikan materi pelajaran yang sudah

diupload ke whatsapp grup, dan minta orangtua untuk menyampaikan penjelasan materi dari pendidik kepada peserta didik."

Bisa dipahami tutor sudah memakai metode pembelajaran daring, hal ini bisa terlihat dari sudut pandang, pemahaman dan pengetahuan tutor mengenai daring serta seringnya pendidik dalam melakukan aktivitas pada pembelajaran daring, seperti di berikan materi oleh tutor dan penugasan yang diadakan secara daring, selain itu tutor sangat terbantu dengan adanya fasilitas dari fiturwhatsapp grup meskipun ada beberapa problem yang belum terpecahkan mengenai dampak negatif dari daring yaitu kejujuran dalam mengenakan soal dan penugasan bagi peserta didik belum dapat terdeteksi dari daring.

Hasil Pembelajaran Daring di SPNF SKB Kota Bekasi

Penilaian yang dipakai pada penerapan daring ini yakni melalui penggunaan penilaian pada saat kesiapan peserta didik, proses pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik secara utuh. Dalam hal ini penilaian pembelajaran daring mata pelajaran masing-masing tutor berikan di SPNF SKB Kota Bekasi dilakukan pada saat proses pembelajaran dan pemberian tugas, dalam pembelajaran daring tutor tidak hanya menggunakan materi yang ada di buku, dan mencari di internet, agar peserta didik dapat mengamati penjelasan video tersebut dengan mudah dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik yang berkaitan dengan materi. Dari tugas tersebut pendidik akan memberikan nilai sesuai jawaban peserta didik.

Pendidik kemudian menyiapkan penilaian untuk menilai keaktifan peserta didik, Data hasil aktivitas peserta didik dideskripsikan sesuai aspek- aspek aktivitas belajar yang diamati sebagai berikut: Kesiapan peserta didik secara fisik dapat diamati ketika mengisi absensi diwhatsApp, kemudian mengenakan pakaian rapi, menyiapkan buku-buku diatas meja yang dibuktikan dengan foto lalu dikirimkan kepada pendidik.

SPNF SKB Kota Bekasi melakukan penetapan ketentuan belajar, lembaga menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM di awal melaksanakan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar melalui pertimbangan tingkat kompleksitas, daya dukung, dan tingkat kemampuan awal peserta didik. Bila warga belajar belum mencapai KKM, pendidik melaksanakan kegiatan remedial, kegiatan

pengayaan dilaksanakan pendidik dalam bentuk pemberian tugas. Berikut wawancara dengan kepala sekolah ibu Pancawati Yulianingsih., S.Pd., M.M.Pd di SPNF SKB Kota Bekasi tentang kriteria ketuntasan minimum/KKM: “Untuk KKM adalah 75 penilaiannya menggunakan penilaian autentik. Ada ulangan harian, UTS, UAS, apabila ada anak mendapat nilai dibawah KKM dalam 3 mata pelajaran nanti ada kebijakan bagaimana dengan nilai kepribadiannya, ahklaqnya di Sekolah, perilaku dengan teman-temannya bagaimana, adaremedial juga ada pengayaan, ada tugas terstruktur dan tugas mandiri.

Sejalan dengan yang disampaikan tutor paket c Ibu pipit ekawati, tentang Kriteria Ketuntasan Minimum/KKM di SPNF SKB Kota Bekasi: “Penilaian disini menggunakan nilai, predikat dan deskripsi, jika mendapatkan 3 nilai dibawah KKM maka dirapatkan, karena kita juga memperhatikan bagaimana progresnya warga belajar. Untuk KKM nya sendiri 75. Ada UAS dan UTS tetapi tidak mutlak dari nilai itu saja tapi diperhatikan lagi bagaimana kesehariannya, ahklaqnya di Sekolah, perilaku, kita lebih menilai terhadap prosesnya bukan langsung hasilnya.

Dilakukan evaluasi supaya mengetahui program yang terlaksana dengan baik atau tidak, dengan evaluasi ditemukan berbagai hambatan pelaksanaan program yang berlangsung sehingga sebagai acuan pelaksanaan program pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya, melakukan evaluasi proses pembelajaran ketika proses pembelajaran dan pada akhir satuan pelajaran melalui: tes perbuatan atau lisan, dan tes secara tertulis. Hasil akhir dari evaluasi didapatkan dari semua evaluasi proses pembelajaran peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring seperti mengerjakan tugas.

Kendala Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Online Di SPNF SKB Kota Bekasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik rata-rata kendala yang dihadapi oleh pendidik dalam proses pembelajaran daring antara lain:

- a. Pembelajaran di SPNF SKB Kota Bekasi memiliki kendala pada HP, karena tidak semua peserta didik mempunyai HP.
- b. Hambatan yang dialami ketika proses pembelajaran yaitu kurang efektifnya proses pembelajaran karena kurangnya pengawasan dari orang tua.

- c. Peserta didik mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran.
- d. Tugas yang diberikan tutor kebanyakan dikerjakan oleh orang tua.

Solusi Dari Kendala Proses Pembelajaran SPNF SKB Kota Bekasi

- a. Upaya tutor kepada warga belajar yang Orangtuanya tidak memiliki telepon seluler, dengan cara menumpang telepon seluler kepada orangtua warga belajar lainnya.
- b. Upaya sekolah dan Tutor agar proses pembelajaran berjalan efektif dengan di damping orangtua yaitu pada saat awal pembelajaran orangtua dan warga belajar harus mengirim foto atau video untuk absen. Terkadang ada juga orangtua yang tidak mau mendampingi anaknya belajar karena sibuk dengan pekerjaannya.
- c. Upaya tutor untuk menghilangkan kejenuhan warga belajar yaitu dengan cara tutor mengirimkan video supaya warga belajar tidak merasa jenuh dan memberikan tugas pun tidak banyak agar warga belajar tidak merasa terbebani.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak pembelajaran online di SPNF SKB Kota Bekasi yang meliputi proses pembelajaran online, hasil pembelajaran, kendala pembelajaran online, solusi pembelajaran online sesuai prosedur yang dijalankan. proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi online seperti zoom, meet, gmaill dan lainnya supaya bayak filter-filtur di aplikasi tersebut. hasil pembelajaran di SPNF mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimum/KKM jumlah 7,5 jika tidak mencapai nilai mata pelajaran menggunakan remedial. kendala warga belajar kebanyakan tidak mempunyai handphone, hambatan yang dialami ketika proses pembelajaran yaitu kurang efektifnya proses pembelajaran karena kurang pengawasan dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- AhyaniIsah. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Atmoko Nugroho. 2017. Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis WEB. *Skripsi*. Fakultas Teknologi dan Komunikasi, Universitas Semarang.
- Dabbagh, N., Ritland, B.B. 2005. *Online Learning : Concept, Strategies, and Appliclotion*. New Jersey : Pearson Merrill Prentice Hall.
- Devianti Rina. 2017. Bahasa Sebagai Cermin Kehidupan. *Jurnal Tarbiyah*, Vol.24, No.2.
- Dewi Kurnia Shinta. 2011. Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK. *Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Fathoni Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanna. 2014. Pembelajaran Bahasa Indonesia Mau Dibawa Ke Mana?. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol.13, No.1
- Hasanah Hasyim. 2016. Teknik-teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, Vol.8, No.1
- Joko dan Ahmad. 2013. *Model Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kuntarto, E. 2017. Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Educationand Literature*, 3(1),99-110.10.24235/ileal.v3il.1820.
- Mahnun Nunu, “Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University” *Jurnal IJEM*, Vol.1, No.1, 30.
- Masduki Asbari, Rudy Pramono, dkk. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”, *Jurnal Of Education*, Vol. 2, No. 1.
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. 2020. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (Covid19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>.
- Sudjana, D. 2002. *Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah, Teori Pendukung , Azas*. Bandung : Falah Production